

ABSTRACT

Formulary is a list of drugs that are used as a reference for creating efisiensi prescription drug services to patients. Based on data from January - April 2014 found that obedience with the appropriate prescribing formularies in Outpatient Installation Jemursari Surabaya Islamic Hospital of 87.9%. The purpose of this study was to analyze the factors that affect adherence appropriate prescribing formulary.

This study is observational analytic cross sectional study. Subjects were taken by means of random sampling and using inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted by questionnaire and documents prescription. The independent variable of this study according to Milgram's theory that the status of the location, personal responsibility, peer support, legitimacy of authority figures, status and authority figures proximity authority figures. The dependent variable of this study is appropriate prescribing formulary adherence. Data analysis was performed analytically using Spearman correlation test ($\alpha = 0.05$).

Appropriate prescribing formulary obedience in RSI Jemursari Surabaya mostly in the category of obedience (37.8%). Spearman correlation test showed no correlation between the status of the location with the appropriate prescription formulary ($p = 0.166$), there was a significant relationship between personal responsibility with appropriate prescribing formulary obedience ($p = 0.005$), there is a correlation between adherence peer support with writing appropriate prescription formulary obedience ($p = 0.007$), there was no legitimate relationship to authority figures with appropriate prescribing formulary obedience ($p = 0.841$), there was no relationship to authority figures status with appropriate prescribing formulary obedience and no close relationship to authority figures by prescribing appropriate obedience formulary ($p = 0.002$).

The conclusion that can be drawn is There is a significant relationship between personal responsibility, peer support and closeness to authority figures with appropriate prescribing formulary obedience. appropriate prescribing formulary can be improved by providing an incentive award of appropriate prescribing formulary and sanctions if the salary cuts are not appropriate formulary prescription writing, any electronic formulary list in Installation Outpatient Pharmacy connected with the installation, and the socialization of the physicians on the formulary through meetings periodically between management and medical staff.

Keywords: formulary, obedience, Milgram

ABSTRAK

Formularium merupakan daftar obat yang digunakan sebagai acuan penulisan resep agar tercipta efisiensi pelayanan obat kepada pasien. Berdasarkan data bulan Januari – April 2014 didapatkan bahwa kepatuhan penulisan resep sesuai formularium di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sebesar 87,9%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penulisan resep sesuai formularium.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Subyek penelitian diambil dengan cara *random sampling* dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan kuesioner dan dokumen resep obat. Variabel bebas penelitian ini sesuai dengan teori Milgram yaitu status lokasi, tanggung jawab personal, dukungan rekan, legitimasi figur otoritas, status figur otoritas dan kedekatan figur otoritas. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah kepatuhan penulisan resep sesuai formularium. Analisis data dilakukan secara analitik menggunakan uji Korelasi Spearman ($\alpha=0,05$).

Kepatuhan penulisan resep sesuai formularium di RSI Jemursari Surabaya sebagian besar dalam kategori patuh (37,8%). Uji statistik *Spearman Correlation* menunjukkan tidak ada hubungan antara status lokasi dengan penulisan resep sesuai formularium ($p=0,166$), ada hubungan yang signifikan antara tanggung jawab personal dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium ($p=0,005$), ada hubungan antara dukungan rekan dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium ($p=0,007$), tidak ada hubungan legitimasi figur otoritas dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium ($p=0,841$), tidak ada hubungan status figur otoritas dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium dan ada hubungan kedekatan figur otoritas dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium ($p=0,002$).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah Ada hubungan yang signifikan antara tanggung jawab personal, dukungan rekan dan kedekatan figur otoritas dengan kepatuhan penulisan resep sesuai formularium. penulisan resep sesuai formularium dapat ditingkatkan dengan memberikan penghargaan berupa insentif penulisan resep sesuai formularium dan sanksi potongan gaji jika menulis resep tidak sesuai formularium, adanya daftar formularium elektronik di Instalasi Rawat Jalan yang terhubung dengan Instalasi Farmasi, dan mengadakan sosialisasi terhadap para dokter tentang formularium melalui pertemuan berkala antara manajemen dan staf medis.

Kata kunci: formularium, kepatuhan, Milgram